

**HUBUNGAN EMOSI DAN FREKUENSI MENYUSUI PADA IBU  
MENYUSUI DENGAN KELANCARAN ASI DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Fatmah Metdha Aprillia  
201310104315**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAHYOGYAKARTA  
2014**

**HUBUNGAN EMOSI DAN FREKUENSI MENYUSUI PADA IBU  
MENYUSUI DENGAN KELANCARAN ASI DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Telah Diterima Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh :  
Fatmah Metdha Aprillia  
201310104315**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAHYOGYAKARTA  
2014**

**HUBUNGAN EMOSI DAN FREKUENSI MENYUSUI PADA IBU  
MENYUSUI DENGAN KELANCARAN ASI DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :  
Fatmah Metdha Aprillia  
201310104315**

Telah disetujui oleh pembimbing  
Pada tanggal :

7 Agustus 2014

Oleh :

Dosen pembimbing

---

Mufdlilah S.Pd., S.SiT., M.Sc

**HUBUNGAN EMOSI DAN FREKUENSI MENYUSUI PADA IBU  
MENYUSUI DENGAN KELANCARAN ASI DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2014<sup>1</sup>**

**FatmahMetdha Aprillia<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>**

**INTISARI**

Banyak *World Health Organization* (WHO), hanya ada satu dari 1.000 orang ibu yang tidak mampu menyusui. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental sampling*. Jumlah sampel yang didapatkan 30 responden. Analisa Data yang digunakan yaitu *Chi-Square Test*. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi 0,019 ( $p < 0,05$ ). Ada hubungan yang signifikan antara Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Kelancaran ASI  
Literatur : 20 buku (1999-2013), 10 website, 3 Jurnal  
Halaman : xii, 65 halaman, 14 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**CORRELATION LEVEL OF EMOTION DAN FREQUENCIES OF  
BREASTFEEDING FOR BREASTFEEDING MOTHER WITH THE  
CONTINUITY OF BREAST MILK IN THE HOSPITAL OF PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2014<sup>th 1</sup>**

**Fatmah Metdha Aprillia<sup>2</sup> , Mufdlilah<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

It comes from the research from World Health Organization (WHO) and only one of 1.000 mother who can't do breastfeeding. Sampling was done by Accidental Sampling with sample 30 mothers. Data analysis was performed using Chi-Square Test. The calculation obtained by Chi-Square Test, p value = 0,019 < 0,05. There is a relationship between emotion dan frequencies of breastfeeding for breastfeeding mother with the continuity of breast milk in the hospital of PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Keyword : Exclusive Breastfeeding, Emotion and Frequencies of breastfeeding  
Literature : 20 books (1999-2013), 10 website, 3 Journal  
Number of Pages : xii pages, 65 pages, 14 attachment

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>Student STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecture STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa cakupan ASI di Indonesia hanya 42%. Angka ini jelas berada di bawah target WHO yang mewajibkan cakupan ASI hingga 50%. Dengan angka kelahiran di Indonesia yang mencapai 4,7 juta per tahun, maka bayi yang memperoleh ASI selama 6 bulan hingga 2 tahun tidak mencapai angka 2 juta jiwa ( Depkes, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian Roesli dilaporkan bahwa alasan yang paling sering dikemukakan oleh masyarakat tidak memberikan ASI eksklusif sampai bayi berusia minimal 4bulan yaitu karena merasa ASI tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya walaupun sebenarnya hanya sedikit sekali (2-5%) yang secara biologis memang kurang produksi ASInya dan bila mengutip penelitian *World Health Organization* (WHO), hanya ada satu dari 1.000 orang ibu yang tidak mampu menyusui(Roesli,2000).

Peran tenaga kesehatan sangat diperlukan khususnya untuk memberikan pengetahuan kepada ibu menyusui untuk melakukan perawatan sedini mungkin, termasuk persiapan ASI dengan melakukan KIE tentang ASI Eksklusif sejak masa kehamilan, fungsi dan manfaat menyusui bagi bayi maupun ibu sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri ibu (Suhemi, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasi. Pengambilan data menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel tergantung (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang melakukan ASI Eksklusif selama bulan Januari-Maret 2014 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 70 orang Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau responden yang kebetulan ada di wilayah kerja RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Emosi dan Frekuensi Menyusui Pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

#### 1. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan

| Karakteristik      | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------------------|---------------|----------------|
| Tingkat pendidikan |               |                |
| Tidak Sekolah      | 0             | 0              |
| SD                 | 0             | 0              |
| SMP                | 4             | 13,3           |
| SMA/SMU            | 18            | 60             |
| Sarjana (D3)       | 2             | 6,7            |
| Sarjana (S1)       | 6             | 20             |
| Jumlah             | 30            | 100            |
| Pekerjaan          |               |                |
| IRT                | 16            | 53,3           |
| Swasta             | 8             | 26,7           |
| Buruh              | 6             | 20             |
| Jumlah             | 30            | 100            |

Sumber : Data Primer 2014

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa reponden terbanyak berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan adalah SMA/SMU sebesar 18 orang (60%) yang diikuti pada tingkat sarjana (S1) sebanyak 6 orang (20%), SMP sebanyak 4 orang (13,3%) dan sarjana (D3) sebanyak 2 orang (6,7%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 16 orang (52,9%) yang diikuti responden dengan pekerjaan Swasta sebanyak 8 orang (26,7%) dan Buruh sebanyak 6 orang (20%).

#### 2. Analisa Variable Penelitian

##### a. Emosi

Tabel 4.2 Distribusi Responden berdasarkan Emosi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

| No     | Kategori   | F  | %      |
|--------|------------|----|--------|
| 1      | Baik       | 1  | 3,2 %  |
| 2      | Tidak Baik | 29 | 93,5 % |
| Jumlah |            | 30 | 100 %  |

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang emosi Tidak Baik terhadap kelancaran ASI 29 orang (93,5 %).

##### b. Frekuensi Menyusui

Tabel 4.3 Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Menyusui di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

| No     | Kategori     | F  | %      |
|--------|--------------|----|--------|
| 1      | Sering       | 10 | 32,3 % |
| 2      | Tidak Sering | 20 | 64,5 % |
| Jumlah |              | 30 | 100 %  |

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki frekuensi menyusui tidak sering terhadap kelancaran ASI 20 orang (64,5 %).

c. Kelancaran ASI

Tabel 4.4 Distribusi Responden berdasarkan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

| No     | Kategori     | F  | %     |
|--------|--------------|----|-------|
| 1      | Lancar       | 6  | 20 %  |
| 2      | Tidak Lancar | 24 | 80 %  |
| Jumlah |              | 30 | 100 % |

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa sebagian besar responden ASInya tidak lancar sebanyak 24 orang (80 %).

**1. Hasil Analisis Statistik Hubungan emosi dan Frekuensi Menyusui Pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.**

a. Hubungan Emosi Dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

Tabel 4.5 Hubungan Emosi Dengan Kelancaran di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

| No     | Emosi      | Kelancaran ASI |      |              |      | Jumlah |      | P Value | $\alpha$ 0,05 |
|--------|------------|----------------|------|--------------|------|--------|------|---------|---------------|
|        |            | Lancar         |      | Tidak Lancar |      | N      | %    |         |               |
|        |            | n              | %    | n            | %    | N      | %    |         |               |
| 1      | Baik       | 1              | 3,2  | 0            | 0    | 1      | 3,2  | 0,000   | 0,05          |
| 2      | Tidak Baik | 5              | 16,1 | 24           | 77,4 | 29     | 93,5 |         |               |
| Jumlah |            | 6              | 19,4 | 24           | 77,4 | 30     | 100  |         |               |

Sumber : Data Primer 2014

Proporsi kelancaran ASI lebih banyak yang tidak lancar pada ibu menyusui yang emosi tidak baik sebanyak 77,4% dibandingkan dengan ibu yang emosinya baik sebanyak 3,2 %. Selanjutnya



berdasarkan *uji chi square* pada  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $p < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara emosi dengan kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

b. Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

Tabel 4.6 Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

| No | Emosi        | Kelancaran ASI |      |              |      | Jumlah |      | P Value | $\alpha$ |
|----|--------------|----------------|------|--------------|------|--------|------|---------|----------|
|    |              | Lancar         |      | Tidak Lancar |      | N      | %    |         |          |
|    |              | n              | %    | n            | %    |        |      |         |          |
| 1  | Sering       | 2              | 6,5  | 8            | 25,8 | 10     | 32,3 | 0,000   | 0,05     |
| 2  | Tidak Sering | 4              | 12,9 | 16           | 51,6 | 20     | 64,5 |         |          |
|    | Jumlah       | 6              | 19,4 | 24           | 77,4 | 30     | 100  |         |          |

Sumber : Data Primer 2014

Proporsi kelancaran ASI lebih banyak yang tidak lancar pada ibu menyusui yang tidak sering frekuensi menyusuinya sebanyak 51,6% dibandingkan dengan ibu yang frekuensinya sering sebanyak 25,8%.

Selanjutnya berdasarkan *uji chi square* pada  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $p < 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara frekuensi menyusui dengan kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014

**1. Hubungan Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2014**

Untuk mengetahui hubungan antara emosi dan frekuensi menyusui pada ibu menyusui dengan kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dilakukan analisis menggunakan uji analisis *Chi-Square Test*. Berikut hasil analisis untuk kedua variabel tersebut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis *Chi-Square Test*

| Variabel   | Koefisien Korelasi | Signifikan | Keterangan |
|--|--------------------|------------|------------|
| Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta | 0,904              | 0,019      | Signifikan |

Sumber : Data Primer 2014

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,904 dengan nilai signifikansi 0,019 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

## **Pembahasan**

### **Hubungan emosi dan Frekuensi Menyusui Pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil analisis dengan menggunakan computer program SPSS diperoleh taraf signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,019 hal ini menunjukkan signifikansi ( $p$ ) < taraf kesalahan sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi kurang dari taraf kesalahan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada perbedaan prestasi berdasarkan gaya belajarnya. Emosi ibu yang baik pada saat menyusui membuktikan mempengaruhi pengeluaran ASI, meningkatkan psikologi ibu dapat dilakukan dengan baik bila ibu mengetahui cara yang benar untuk memposisikan bayinya pada payudaranya, menyusui pada waktu yang diinginkannya, serta memperoleh dukungan dari keluarganya, sehingga meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam memberikan ASI dan berbagai kesulitan yang umumnya terjadi dapat dihindari/dicegah (Suherni dkk, 2009).

Dalam Islam sendiri, proses menyusui selama 6 bulan secara penuh sudah tertuang dalam Q.S Al- Baqarah ayat 233 yang berbunyi :

لَهُ رِزْقُهُنَّ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ عَلَى الْوَارِثِ مِثْلَ نَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تَكْلَفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَوَكِسْوَتُهُمْ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا

*“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya.” (Al-Baqarah : 233)*

Penelitian sejenis yang peneliti temui adalah penelitian yang dilakukan oleh Rita Michram 2012 dengan judul Hubungan Emosi dan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kelancaran ASI lebih banyak yang lancar pada ibu menyusui yang emosinya rendah sebanyak 78,6% dibandingkan dengan ibu yang emosinya tinggi sebanyak 51,5%, sedangkan proporsi kelancaran ASI lebih banyak yang lancar pada ibu menyusui yang sering frekuensi menyusunya sebanyak 85,0% dibandingkan dengan ibu yang tidak sering frekuensi menyusunya sebanyak 85,4%..

Penelitian sejenis yang ditemui adalah penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitria (2012) dengan judul penelitian faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Rumah Bersalin Hartini Desa Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Hasil yang didapatkan bahwa sebanyak 54 responden dengan frekuensi menyusui sering dengan produksi ASI lancar sebanyak 40 responden (74,1%) dan 50 responden yang melakukan perawatan payudara dengan produksi ASI lancar sebanyak 38 responden (76%).

### **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak dapat melihat secara langsung pengisian kuesioner karena tidak dapat dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu dan dalam metode pengambilan data responden terkait emosi masih kurang mendalam karena keterbatasan waktu yang ada

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “hubungan yang signifikan antara Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa proporsi kelancaran ASI lebih banyak yang tidak lancar pada ibu menyusui yang emosi tidak baik sebanyak 77,4% dibandingkan dengan ibu yang emosinya baik sebanyak 3,2 %.
2. Bahwa proporsi kelancaran ASI lebih banyak yang tidak lancar pada ibu menyusui yang tidak sering frekuensi menyusunya sebanyak 51,6% dibandingkan dengan ibu yang frekuensinya sering sebanyak 25,8%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Emosi dan Frekuensi Menyusui pada Ibu Menyusui dengan Kelancaran ASI di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,399 dengan nilai signifikansi 0,019 ( $p < 0,05$ ).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Ibu Menyusui  
Ibu dapat lebih memahami hal-hal yang harus diperhatikan untuk mempertahankan kelancaran ASInya.
2. Bagi Peneliti  
Tetap menjaga kerahasiaan pasien dan terus menambah ilmu dalam penelitian ini
3. Bagi Bidan  
Tetap memberikan pelayanan yang maksimal terhadap ibu nifas karena pelayanan yang maksimal seperti pemberian konseling mengenai ASI eksklusif dan bagaimana cara beradaptasi bagi ibu hamil tentang perubahan fisik maupun psikologi pada ibu menyusui

4. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Dapat sebagai bahan masukan dalam menjalin kerjasama dengan pihak RS  
PKU Muhammadiyah Yogyakarta kedepannya khususnya dalam pemberian  
informasi mengenai program atau kebijakan baru tentang ASI eksklusif

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes DIY. 2013. *Penatalaksanaan ASI Eksklusif pada Ibu Post Partum*.  
Yogyakarta: Dinas Kesehatan Propinsi DIY.  
[Diakses pada tanggal 23 Februari 2014]
- Fitria, Ayu. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran  
Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Rumah Bersalin Hartini Desa  
Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh*. Karya Tulis  
Ilmiah. Stikes U'budiyah Banda Aceh. Di Publikasikan.
- Michram, Rita. 2012. *Hubungan Emosi dan Frekuensi Menyusui Dengan  
Kelancaran ASI pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Blang  
Bintang Aceh Besar*. Karya Tulis Ilmiah. Stikes U'budiyah Banda Aceh.  
Di Publikasikan.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :RinekaCipta.
- Suherni. 2009. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya : Jakarta.
- Sulistiyawati, 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Andi : Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta:  
Jakarta.
- Yuliarti, Nurheti. 2010. *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik Untuk Kesehatan,  
Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Jakarta: Andi.